

PROFIL KEMAMPUAN INKUIRI DAN KEMAMPUAN BERPIKIR LOGIS SISWA SMA DALAM PENERAPAN *LEVELS OF INQUIRY* PADA PEMBELAJARAN FISIKA

Erlina Megawati
NIM. 0905913

Pembimbing I : Drs. Purwanto, MA.
Pembimbing II : Winny Liliawati, S.Pd., M. Si.
Jurusan Pendidikan Fisika, FPMIPA-UPI

ABSTRAK

Pembelajaran Fisika pada umumnya masih bersifat *teacher center*, siswa pasif, kemampuan inkuiri, dan kemampuan berpikir logis siswa tidak terlatih. Hal ini bertentangan dengan ketentuan Badan Standar Nasional Pendidikan (BSNP) yang menyatakan bahwa pembelajaran Fisika harus dilaksanakan secara inkuiri ilmiah untuk dapat melatih kemampuan siswa dalam berinkuiri dan berpikir logis. Oleh karena itu dilakukan penelitian untuk mengetahui profil kemampuan inkuiri dan kemampuan berpikir logis siswa melalui penerapan *levels of inquiry*. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif dengan desain penelitian *one-shot case study*. Sampel dalam penelitian ini adalah siswa kelas X di Salah satu SMA Negeri di Kota Bandung yang berjumlah 30 orang. Sampel tersebut diambil dengan menggunakan teknik *purposive sample*. Kemampuan inkuiri siswa diukur dengan menggunakan rubrik penilaian deskriptif kemampuan inkuiri siswa. Sedangkan kemampuan berpikir logis siswa diukur dengan menggunakan *Test of Logical Thinking (TOLT)*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kemampuan inkuiri siswa telah mencapai kategori terampil dengan perolehan IPK rata-rata 80,93%. IPK untuk level *discovery learning*, *interactive demonstration*, *inquiry lesson*, *inquiry lab* dan *hypothetical inquiry* masing-masing 83,2%, 77,22%, 88,83, 78,125%, dan 77,29%. Sedangkan dari data skor TOLT diketahui bahwa kemampuan berpikir logis siswa dominan berada pada tahap berpikir operasional konkrit.

Kata kunci: *Levels of Inquiry*, Kemampuan Inkuiri, Kemampuan Berpikir Logis,

SENIOR HIGH SCHOOL STUDENT'S PROFILE OF INQUIRY AND LOGICAL THINKING SKILLS IN LEVELS OF INQUIRY IMPLEMENTATION ON PHYSICS LEARNING

Erlina Megawati
NIM. 0905913

Adviser I : Drs. Purwanto, MA.
Adviser II : Winny Liliawati, S.Pd., M.Si.
Physics Education Department, FPMIPA-UPI

ABSTRACT

As long as character of physics learning is *teacher center*, students learned passively, inquiry and logical thinking skills are not trained. *Badan Standar Nasional Pendidikan (BSNP)* states that physic learning should be carried out scientifically to develop the inquiry and logical thinking skills. Therefore the research is done by applying levels of inquiry in physic learning. The purpose of this research is to know the high school students profile's inquiry and logical thinking skills. The method used is descriptive method with one-shot case study as research design. Sample of this research is 30 students of class X in one of senior high school at Bandung. Sampel of this research was taken by *purposive sample technique*. The inquiry skills were measured using descriptive assessment rubric and logical thinking skills were measured using Test of Logical Thinking (TOLT). The result of this research shows students inquiry skills has been achieved competent category with *Indeks Prestasi Kelompok (IPK)* is 80,93%. *IPK* at discovery learning, interactive demonstration, inquiry lesson, inquiry lab, and hypothetical inquiry seeded are 83,2%, 77,22%, 88,83%, 78,125%, dan 77,29%. While TOLT scores shows that majority students have been achieved concrete operational thinking skills stage.

Erlina Megawati, 2013

Profil Kemampuan Inkuiri Dan Kemampuan Berpikir Logis Siswa SMA Dalam Penerapan Levels Of Inquiry Pada Pembelajaran Fisika

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu